

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari diselenggarakannya sekolah dasar adalah untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan serta mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pendidikan dan pengajaran berbagai disiplin ilmu salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran IPA inilah pertama kali diletakkan berbagai ilmu kemampuan dasar mengenai alam beserta isinya.

IPA di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengemangkan pengetahun dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS. (Depdiknas, 2006)

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Orang dinyatakan melek sains apabila orang tersebut dapat membedakan teori dari dogma, data dari hal mistis, pengumpulan bukti dari data hasil penemuan, memahami cara menganalisis dan memperoleh data.

Sistem pembelajaran kontekstual adalah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, social, dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, system tersebut meliputi delapan komponen berikut: (1) membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, (2) melakukan pekerjaan yang berarti, (3) melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, (4) melakukan kerja sama, (5) berpikir kritis dan kreatif, (6) membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, (7) mencapai standar yang tinggi, (8) menggunakan penilaian autentik. (Johnson B. Elaine penerjemah Ibnu Setiawan, 2011:67)

Dari hasil penelitian sebelumnya, Aris Munandar pada tahun 2011 membuktikan bahwa melalui pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukarasa 06 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dinyatakan dari perolehan hasil rata-rata gain pada siklus I sebesar 23,05 dan pada siklus II sebesar 33,89. Selanjutnya Tika Kartika Wulan pada tahun 2011 dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran IPA 69% (dari 36 siswa) pada siklus I dan naik menjadi 86% pada siklus kedua.

Kondisi pembelajaran di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang memperlihatkan bahwa pembelajaran IPA belum seperti apa yang diharapkan. Metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung monoton, tidak memberikan kesempatan yang lebih bagi siswa untuk

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

membuktikan konsep-konsep yang dipelajari, dan juga siswa cenderung kurang aktif untuk mencari tahu sendiri konsep yang dalam pembelajaran IPA khususnya materi pemanfaatan teknologi untuk mengolah sumber daya alam sehingga pemahaman siswa menjadi terbatas dan membuat hasil belajar siswa rendah. Berikut data nilai ulangan harian materi pokok sumber daya alam siswa kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV

No	Siswa	Nilai Ulangan Harian	Keterangan
1	HR	30	TT
2	NS	25	TT
3	AD	36	TT
4	AG	45	TT
5	AN	40	TT
6	AS	55	TT
7	AY	40	TT
8	CL	60	TT
9	DA	40	TT
10	DD	20	TT
11	DH	75	T
12	DP	50	TT
13	DR	35	TT
14	FM	30	TT
15	HS	35	TT
16	HM	20	TT

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

17	HF	75	T
18	IM	35	TT
19	IF	40	TT
20	IR	25	TT
21	IN	70	T
22	KN	25	TT
23	MF	60	TT
24	MD	25	TT
25	NR	40	TT
26	PS	30	TT
27	PA	35	TT
28	RA	67	T
29	RG	30	TT
30	RS	70	T
31	RF	60	TT
32	RA	50	TT
33	SK	25	TT
34	SF	40	TT
35	SD	70	T
36	SN	30	TT
37	TF	50	TT
38	WT	25	TT
39	DP	35	TT
	RATA-RATA	42.25	
	KKM	60	

(Keterangan : T (Tuntas), TT (Tidak Tuntas))

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari data tabel di atas dapat dilihat hanya 6 orang (ketuntasan berdasarkan KKM 15,8%) dari 38 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai kelas yang dicapai 42.25 masih jauh dari KKM yang ditetapkan yaitu 60. Karena hal itu peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran IPA disekolah dasar khususnya pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati (mengobservasi), mengelompokkan (mengklasifikasi), dan mengkomunikasikan pengamatannya, juga membuktikan konsep yang dipelajarinya dalam belajar IPA. Sehingga siswa mampu memahami pembelajaran. Salah satu pendekatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Sehingga untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : ***"Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam)"***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan teknologi untuk mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang?

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan teknologi untuk mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkap perencanaan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan teknologi untuk mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang.
2. Mengungkap cara menerapkan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan teknologi untuk mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang.
3. Mengungkap hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teknologi dalam mengolah sumber daya alam di kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik bagi siswa, bagi peneliti, dan rekan sejawat dalam konteks sebagai guru, dan juga bagi sekolah. Kegunaan penelitian diharapkan terpenuhi yaitu.

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA materi pokok pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan mengembangkan kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran.

3. Bagi Rekan Sejawat

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja kerja dalam mengembangkan kreativitas strategi pembelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

“Jika penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik dan benar maka hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat akan meningkat.”

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam isi penelitian diperlukan adanya persamaan persepsi maka dari itu peneliti perlu menjelaskan mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran Kontekstual

Sistem pembelajaran kontekstual proses pembelajaran dimana materi-materi akademik dihubungkan dengan kehidupan nyata sekitar siswa yang bertujuan supaya siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna dan mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pedoman umum untuk melakukan pembelajaran kontekstual dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri,

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.

- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topic yang diajarkan.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model bahkan media sebenarnya.
- f. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- g. Melakukan penilaian secara obyektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar yang diteliti adalah hasil postes siswa setelah pembelajaran.

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreatifitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. (Depdiknas, 2006)

Pembelajaran IPA yang akan dilakukan membahas mengenai pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam yang ada disekitar siswa yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran kontekstual.

Yasmi, 2012

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (Pokok Bahasan Pemanfaatan Teknologi Dalam Mengolah Sumber Daya Alam): Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Pagerwangi Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu